









Komunitas *Orong-orong* merupakan komunitas anak muda yang mana dalam komunitas tersebut terdiri dari berbagai kalangan mulai dari seniman music, Pelukis anak jalanan yang suka mabuk dan juga anak muda berbagai macam karakter melebur menjadi satu komunitas yang bernama *Orong-orong*. Terbentuknya komunitas *Orong-orong* berawal dari pertemuan seorang pemuda bernama Khusnul Hadi yang merupakan anak jalanan desa Sukodono kecamatan Gresik dengan KH. Ahmad Asrori. Pertemuan tersebut terjadi di desa Tlogo Dendo pada bulan Oktober tahun 1987 M. Kemudian Khusnul Hadi dijadikan sebagai pegawai KH. Ahcmad Asrori.

Setelah beberapa bulan bekerja, Khusnul hadi mengajak teman-temannya berkunjung ke rumah KH. Ahcmad Asrori yang ada di Surabaya untuk sekedar cangkru' ngobrol sanatai dengan KH. Achmad Asrori. Dengan demikian karena kebiasaan teman-teman Khusnul Hadi berkunjung kerumah KH. Achmad Asrori, mereka mulai tertari dengan sosok beliau. Mereka adalah pelopor tebentuknya komunitas orong-orong. Berikut sebagian nama anggota komunitas orong-orong :

- a. Khusnul Hadi (Desa Sukodono)
- b. Hariyadi (Desa Karang Poh)
- c. Gusno (Desa Karang Trate)
- d. Mamak (Desa Sukodono)
- e. Anam (Desa Kang Poh)



mengajak teman-temannya untuk mengikuti acara istighosah. Seperti yang diceritakan oleh Khusnul Hadi.

Pada suatu ketika Khusnul Hadi diajak oleh KH. Achmad Asrori jalan-jalan di mall daerah Surabaya Khusnul Hadi bertemu dengan temannya anak Gresik. Ketika itu Khusnul Hadi memakai pakaian busana muslim dan memakai peci karena Khusnul Hadi seorang anak jalanan tidak pernah memakai pakaian tersebut disitu Khusnul Hadi ditertawakan oleh temannya. Sepulang dari Surabaya Khusnul Hadi bertemu lagi dengan temannya tersebut di Gresik. Teman Khusnul Hadi menertawakannya lagi dengan berbicara kalau sekarang Khusnul Hadi menjadi *Gus*. Dikatakan *Gus* karena memakai pakaian busana muslim layaknya seorang anak dari kiyai. Khusnul Hadi tidak menghiraukan tertawaan temannya tersebut, teman Khusnul hadi merupakan pengusaha properti yang ada di kota Gresik. kemudian Khusnul Hadi diberi tawaran oleh temannya tersebut pekerjaan. Khusnul Hadi tidak meng-iyakan karena Khusnul Hadi masih bekerja kepada KH. Achmad Asrori.

Keesokan harinya Khusnul Hadi kembali ke Surabaya untuk kembali bekerja. Khusnul Hadi menceritakan kejadian tersebut kepada KH. Achmad Asrori tentang tawaran pekerjaan temannya, KH. Achmad Asrori mengizini dan menyuruh Khusnul Hadi bekerja kepada temannya. Setelah itu Khusnul Hadi menemui temannya untuk menerima tawaran pekerjaan tersebut.

Berjalan beberapa hari Khusnul Hadi bekerja kepada temannya ada suatu peristiwa dimana ada seseorang yang sudah lama tidak membayar hutang diperusahaan Khusnul Hadi bekerja. Kemudian teman-teman Khusnul Hadi sesama pegawai disuruh bos pengusaha properti untuk menagih hutang tersebut. Dihari pertama ke dua Sampai tiga kalinya menagih orang tersebut tidak membayarnya dengan alasan masih tidak punya uang. Karena dulunya Khusnul hadi pernah ditertawakan oleh bosnya dengan panggilan Gus, Khusnul Hadi disuruh ikut untuk menagih hutang dengan ejekan tertawaan bos dan teman-teman pegawainya “siapa tau kalau Hadi ini ikut orang tersebut mau membayar hutang nya, hadi kan *gus* pandai berdo’a dan do’anya pasti dikabulkan”.

Selama menagih hutang Khusnul Hadi tidak pernah ikut. Ke-empat kalinya Khusnul Hadi ikut dalam menagih hutang. Tidak disangka setelah kembali menemui bos nya Khusnul Hadi dan teman-temannya sesama pegawai membawa uang tagihan hutang kepada bosnya. Bos properti itu terkejut kepada Khusnul Hadi dan bertanya kepada Khusnul Hadi “Siapa gurumu ? aku ingin bertemu gurumu”. Setelah itu bos properti tersebut diajak bertemu dengan KH. Achmad Asrori dan ikut bergabung dalam komunitas *Orong-orong* beserta pegawai nya.

2. Membuat Kegiatan Majelis Hingga Mengikuti Ritual Thoriqoh Qodiriyyah Wa Naqsabandiyyah Al-Ustmaniyyah





7	Kamis Malam	<u>9 Rabiul Awwal</u> <u>1438 H</u> 8 Desember 2016 M	Langgar Nurul Yaqin	Sukorame
8	Jum'at Siang	<u>9 Rabiul Awwal</u> <u>1438 H</u> 9 Desember 2016 M	Langgar Maslaqul Qowim	Sukodono
9	Kamis Malam	<u>16 Rabiul Awwal</u> <u>1438 H</u> 15 Desember 2016 M	Buyut Senggulu	Trate
10	Jum'at Siang	<u>16 Rabiul Awwal</u> <u>1438 H</u> 16 Desember 2016 M	Langgar Khusnul Khotimah	Tlogo Pojoy
11	Jum'at Siang	<u>23 Rabul Awwal</u> <u>1438 H</u> 23 Desember 2016 M	Masjid Nurul Huda	Karang Turi
12	Kamis Malam	<u>8 Sya'ban 1438 H</u> 4 Mei 2017 M	Haul Mbah Sindujoyo Lumpur	Lumpur
13	Senin Sore	<u>17 Ramadhan</u> <u>1438 H</u> 12 Juni 2017 M	Haul Mbah KH. Romli Tamim & Mbah KH. Kholil Rejoso	Sukodono
14	Kamis Malam	<u>11 Dzulqo'dah</u> <u>1438 H</u> 3 Agustus 2017 M	Haul Pondok Pesantren Al Abror	Blandongan
15	Kamis Malam	<u>18 Dzulqo'dah</u> <u>1438 H</u> 10 Agustus 2017 M	Haul Mbah Buyut Biting & Mbah Buyut Bawean	Karang Poh
16	Sabtu Malam	<u>20</u> <u>Dzulqo'dah 1438</u> <u>H</u> 12 Agustus 2017 M	Haul Mbah Beluk	Karang Kereng









